

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA CV. PUTRI ALIN JAYA KOTA BATU

by Hanindita Utari P.z

Submission date: 23-Apr-2020 02:01PM (UTC+0300)

Submission ID: 1305434619

File name: ERJA_TERHADAP_LIKUIDITAS_PADA_CV._PUTRI_ALIN_JAYA_KOTA_BATU.docx (22.11K)

Word count: 1057

Character count: 6893

6
**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA CV.
PUTRI ALIN JAYA KOTA BATU**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS
PADA CV. PUTRI ALIN JAYA KOTA BATU**

RINGKASAN

Di serba cepat atau era globalisasi seperti saat ini, perdagangan bebas, bisnis online maupun offline sangat gencar dilaksanakan dan berkembang sangat pesat, saat ini kita harus dituntut untuk bisa bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan suatu perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap CV. Putri Alin Jaya di Kota Batu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, serta diuji secara parsial dan simultan. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan $t_{hitung} = -4,920$ perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas, perputaran piutang memiliki $t_{hitung} = 0,930$ tidak berpengaruh terhadap likuiditas, dan $t_{hitung} = -5,630$ perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap persediaan. Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya dengan memiliki $F_{hitung} = 190,963$.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Likuiditas, Kota Batu

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Di era serba cepat atau era globalisasi seperti saat ini, perdagangan bebas, bisnis online maupun offline sangat gencar dilaksanakan dan berkembang sangat pesat, saat ini kita harus dituntut untuk bisa bersaing ketat dengan para pelaku-pelaku bisnis lainnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya, baik usaha yang besar maupun kecil perusahaan pasti memiliki tujuan jangka panjang yaitu dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dan memaksimalkan laba perusahaan. Sama halnya dengan teori yang diterapkan Gunawan, Mukoffi dan Lusita (2017 : 35). Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan usaha dan kemampuan dalam penanganan sumber-sumber yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien.

Di zaman yang serba ada seperti saat ini, bisnis pun dapat dilakukan secara online, dengan mempromosikannya di media sosial yang ada, di web toko online. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan produk dan menjual produk yang ditawarkan bisa lebih luas dan diharapkan bisa memperoleh laba yang diinginkan, seperti yang dikemukakan oleh Gunawan, Mukoffi, Sumarno, dan Sulistyowati (2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil yang berdiri atas inisiatif individu. UMKM yang paling besar adalah CV, hal ini sesuai dengan kajian teori dari Gunawan (2016:75). Tercapainya suatu tujuan dari perusahaan/UMKM yang diinginkan apabila dapat berkoordinasi dan intergritas dari berbagai fungsi yang ada, misalnya: fungsi pemasaran, fungsi personalia, serta fungsi yang lainnya, (Iradawati, 2011).

Selain itu, perusahaan harus memiliki fungsi-fungsi lainnya yaitu, POAC atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, Gunawan& Buswari (2016:36).

Modal kerja sangat berpengaruh dan penting bagi sebuah perusahaan. Apabila sebuah perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatan operasinya atau dapat mengalami kemacetan. Tanpa modal kerja yang cukup, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang akan dihasilkan. Sehingga para pelanggan dapat berpindah atau meninggalkan dan akan menderita kerugian. Manajer keuangan harus menyediakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan operasi perusahaan, misalnya : pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan/pegawai, pembayaran listrik, pembayaran biaya *overhead* pabrik, pembayaran biaya pemasaran, pembayaran biaya administrasi, pembayaran pajak, jasa produksi, dan lain-lain (Utari, 2014: 93). Sedangkan menurut Anwar (2019:125) selain kebutuhan pembiayaan modal kerja untuk keperluan operasional perusahaan sehari-hari, kebutuhan pembiayaan perusahaan yang lain juga penting adalah kebutuhan pembiayaan investasi atau pembiayaan barang-barang modal atau aktiva tetap.

Menurut Utari (2014 : 92) modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersikulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis yaitu dari kas yang berputar ke biaya material, upah buruh, biaya *overhead* pabrik, biaya pemasaran, biaya umum, persediaan, penjualan, dan piutang.

Perusahaan yang tidak/kurang likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama para kreditur dan pemasok serta pihak internal yaitu karyawannya. Dalam statement dari Purwanti (2014: 60) likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar

lebih besar daripada utang lancar. Perusahaan yang likuidnya baik adalah perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo dan perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.

Perusahaan yang secara terus-menerus tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mengalami ² likuidasi. Likuidasi adalah pembubaran oleh likuidator sekaligus pemberesan dengan cara melakukan penjualan harta perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang tidak dapat dipenuhi sebelumnya. Kegagalan suatu perusahaan/UMKM dapat terjadi karena beberapa faktor, baik yang bersifat personal, manajerial, serta berasal dari personal, (Gunawan, 2016 : 75).

Studi penelitian pada CV. PUTRI ALIN JAYA dapat diketahui bahwa memiliki jumlah modal kerja yang tinggi maka suatu usaha memiliki tingkat likuiditas yang rendah, likuiditas dapat diukur melalui rasio keuangan sehingga dapat melihat kinerja keuangan CV. PUTRI ALIN JAYA. ¹³ Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA CV. PUTRI ALIN JAYA KOTA BATU.”**

⁴ **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan modal kerja (perputaran kas) terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan modal kerja (perputaran piutang) terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya ?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan modal kerja (perputaran persediaan) terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya ?

8

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

3

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja (perputaran kas) terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja (perputaran piutang) terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja (perputaran persediaan) terhadap likuiditas CV. Putri Alin Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kepustakaan sehingga memberi wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.

- b. Bagi CV. Putri Alin Jaya

Sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja, sebagai kebijakan di bidang keuangan agar lebih baik untuk kedepannya.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana latihan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya yang ada dalam dunia usaha serta menambah

pengetahuan tentang masalah yang dihadapi oleh perusahaan terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

⁷
d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang dengan mengembangkan variabel yang lebih lanjut.

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA CV. PUTRI ALIN JAYA KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unikom.ac.id Internet Source	1%
2	annisatussaskiyyah.blogspot.com Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
4	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	1%
5	adoc.tips Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
7	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
8	gedungge.blogspot.com Internet Source	1%
9	www.academia.edu	

Internet Source

1%

10

kuliahdiaawangawang.blogspot.com

Internet Source

1%

11

kc.umn.ac.id

Internet Source

1%

12

elib.unikom.ac.id

Internet Source

1%

13

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

1%

14

amelyaarvianita.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA CV. PUTRI ALIN JAYA KOTA BATU

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
